

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif karena jumlah responden belum memenuhi kriteria untuk penelitian eksperimen yaitu minimal berjumlah 30 responden (Gay, Mills dan Airasian, 2009 dalam Alwi, 2015). Penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pengetahuan dan sikap penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan edukasi keamanan pangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di *Catering Pondok Sawah* Kecamatan Turen, Kabupaten Malang pada 24 Mei–7 Juni 2023 selama 2 minggu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan yang berada di *Catering Pondok Sawah* Kecamatan Turen dengan jumlah 13 orang.

2. Sampel

Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan sebanyak 13 sampel yaitu seluruh populasi.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penjamah Makanan

Kriteria	Keterangan
Inklusi	a. Penjamah makanan bersedia menjadi responden b. Penjamah makanan bersedia mengikuti seluruh kegiatan penelitian c. Penjamah makanan dapat berkomunikasi, membaca, dan menulis dengan baik
Eksklusi	a. Penjamah makanan berhalangan hadir b. Penjamah makanan tidak dapat berkomunikasi, membaca, dan menulis dengan baik

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Edukasi keamanan pangan
2. Variabel terikat : Tingkat pengetahuan dan sikap

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Metode dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner terkait teori keamanan pangan dan 5 kunci keamanan pangan dari hasil edukasi	Kuesioner untuk penilaian pengetahuan dengan memberikan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> terkait keamanan pangan	1. Baik jika 76-100% jawaban benar 2. Cukup, jika 75-56% jawaban benar 3. Kurang, jika $\leq 55\%$ jawaban benar Arikunto (2013) dalam Wati & Ridlo, (2020)	Ordinal
2.	Sikap	Kemampuan responden dalam menjawab kuesioner terkait sikap keamanan pangan dan 5 kunci keamanan pangan dari hasil edukasi	Kuesioner untuk penilaian sikap dengan memberikan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> terkait keamanan pangan	1) Baik = $>80\%$ jawaban benar 2) Sedang = 60 - 80% jawaban benar 3) Kurang = $< 60\%$ jawaban benar (Khomsan, 2000 dalam Rachmadewi & Khomsan, 2009)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Formulir persetujuan mengikuti penelitian Lampiran.3
2. Formulir identitas responden Lampiran. 4
3. Kuesioner *pre-test* dan *post-test* pengetahuan keamanan pangan Lampiran. 6
4. Kuesioner *pre-test* dan *post-test* sikap keamanan pangan Lampiran. 7
5. Media poster (5 kunci keamanan pangan, 6 langkah cuci tangan) Lampiran. 10 dan 11

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data Gambaran Umum

Gambaran umum diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik *Catering Pondok Sawah*.

2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi data jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama waktu bekerja diperoleh dari pengisian formulir karakteristik responden.

3. Data Tingkat Pengetahuan

Data pengetahuan diperoleh melalui pengisian kuesioner *pre* dan *post-test* oleh penjamah makanan yang terdiri dari 20 butir pertanyaan tentang keamanan pangan.

4. Data Sikap

Data sikap diperoleh melalui pengisian kuesioner *pre* dan *post-test* oleh penjamah makanan yang terdiri dari 24 butir pernyataan terkait sikap yang berhubungan dengan keamanan pangan. Pilihan jawaban berupa sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

5. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Data uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh dari pengisian kuesioner yang berjumlah 25 soal kepada 30 responden yaitu penjamah makanan selain responden yang digunakan untuk penelitian.

6. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sikap

Data uji validitas dan reliabilitas kuesioner sikap diperoleh dari pengisian kuesioner yang berjumlah 25 soal kepada 30 responden yaitu penjamah makanan selain responden yang digunakan untuk penelitian.

H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Gambaran Umum

Gambaran umum penyelenggaraan makanan *Catering Pondok Sawah* disajikan dalam bentuk narasi dan dianalisis secara deskriptif.

b. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama waktu bekerja disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

c. Data Tingkat Pengetahuan

Data tingkat pengetahuan responden diolah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.

Nilai dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2013) dalam Wati & Ridlo (2020), kriteria hasil ukur pengetahuan dikategorikan menjadi tiga yaitu:

Baik = 76–100%

Cukup = 75–56%

Kurang = ≤ 55%

Hasil dari pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif dan mengacu pada teori-teori dan penelitian terdahulu.

d. Data Sikap

Pengukuran sikap menggunakan skala likert dengan keterangan 4 poin yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kuesioner sikap dibagi menjadi 2 yaitu pernyataan positif dan negatif.

Pernyataan positif

1) Sangat setuju = diberikan nilai 4

2) Setuju = diberikan nilai 3

3) Tidak setuju = diberikan nilai 2

4) Sangat tidak setuju = diberikan nilai 1

Pernyataan negatif

1) Sangat setuju = diberikan nilai 1

2) Setuju = diberikan nilai 2

3) Tidak setuju = diberikan nilai 3

4) Sangat tidak setuju = diberikan nilai 4

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Menurut Khomsan (2000) dalam Rachmadewi & Khomsan (2009) hasil persentase penilaian diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Baik = > 80% jawaban benar
- 2) Sedang = 60–80% jawaban benar
- 3) Kurang = < 60% jawaban benar

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis secara deskriptif dan mengacu pada teori-teori dan penelitian terdahulu.

e. Data Validitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Kriteria yang digunakan dalam uji validitas kuesioner yaitu apabila r hitung > r tabel, dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df = n - 2$, maka alat ukur dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item pertanyaan tersebut tidak valid (Deputi KKIAN RI, 2018). Jumlah responden (N) yang digunakan dalam uji validitas pengetahuan dan sikap yaitu 30. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan analisis *Product Moment Pearson*

$$\begin{aligned} df &= N - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

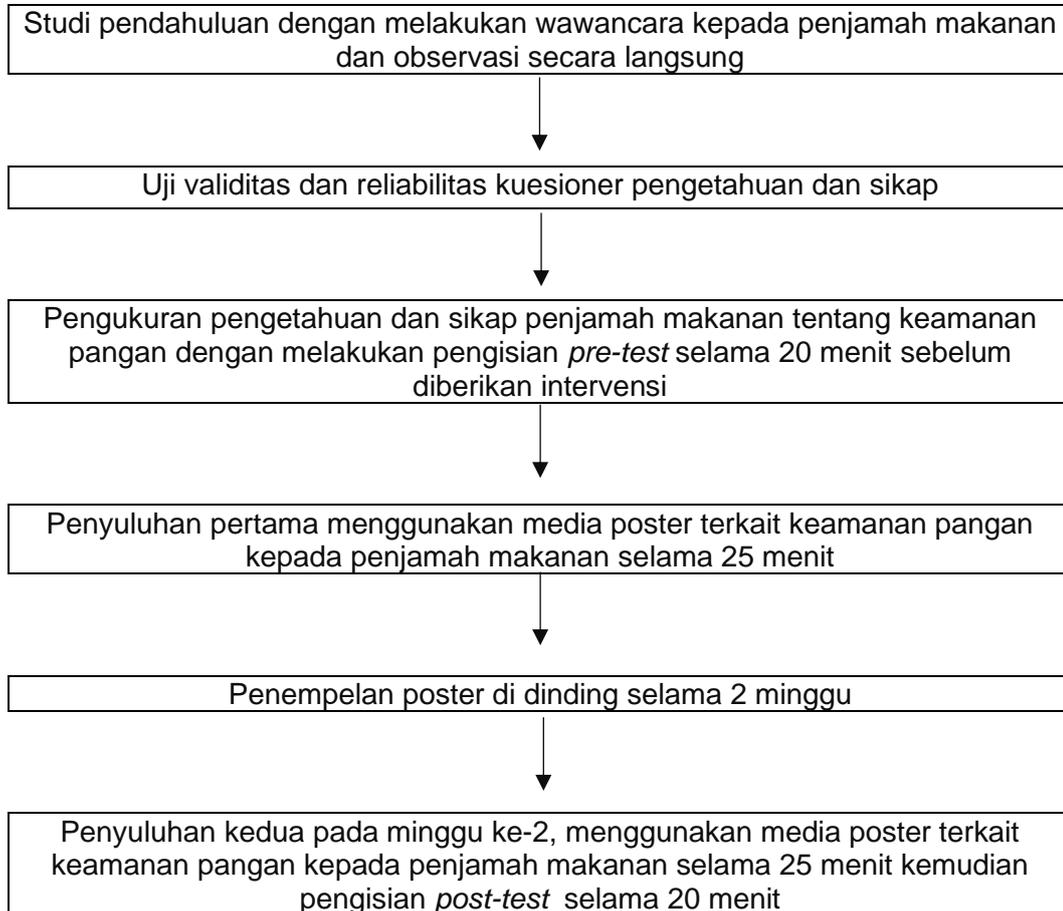
$$R \text{ tabel} = 0,361$$

f. Data Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan kuesioner penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data variabel penelitian reliabel (konsisten) atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel apabila kuesioner tersebut dilakukan pengukuran ulang, maka akan didapatkan hasil yang sama (Deputi KKIAN RI, 2018). Uji reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach* dengan kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford, 1956 dalam Deputi KKIAN RI (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) 0,80 < nilai Alpha Cronbach = reliabilitas sangat tinggi
- 2) 0,60 < nilai Alpha Cronbach = reliabilitas tinggi

I. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian Edukasi Keamanan Pangan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penjamah Makanan di *Catering* Pondok Sawah